

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴⁰ Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif adalah peneliti menganggap bahwa metode kualitatif ini sangat tepat untuk mendiskripsikan atau menggambarkan permasalahan dan fokus penelitian.

Penelitian ini merupakan analisis teks media menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini bermaksud mengungkap makna-makna yang tersembunyi dengan menganalisis tanda yang terkandung dalam film “*Merindu Cahaya De Amstel*”, baik yang verbal maupun non-verbal.

Dalam mengungkap tanda-tanda tersebut, peneliti menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Konsep pemikiran Roland Barthes terhadap semiotic terkenal dengan konsep *mythologies* atau mitos. Model ini juga menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan cultural penggunaannya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan

⁴⁰Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, vol. 2448 (Kakek nenek, 2016).

konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunaanya.⁴¹ Oleh karena itu, peneliti memilih jenis semiotika Barthes karena memudahkan calon peneliti menemukan tanda-tanda simbol Islam mophoba yang ditampilkan dengan mengamati kultural, mitos dan tradisi masyarakat, lalu menghubungkannya dengan objek kajian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ditujukan untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada. (2) membuat perbandingan atau evaluasi. (3) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku. (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat masalah yang diteliti berkaitan dengan perempuan berjilbab yang menggunakan jilbabnya ditengah komunitas yang membenci Islam (memiliki pemahaman Islam mophoba) dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

⁴¹Vera, "Semiotika Dalam Riset Komunikasi."

B. KehadiranPeneliti

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dengan cara menyaksikan film “*Merindu Cahaya De Amstel*” yang di download dari MAXstream.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi video dalam *Merindu Cahaya De Amstel* yang berupa potongan dialog, ekspresi, tindakan, serta narasi yang ada dalam film baik berupa audio maupun visual yang menunjukkan seseorang yang mempunyai paham Islamophobia terhadap perempuan berjilbab yang menggunakan jilbabnya ditengah komunitasnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data tambahan yang sifatnya untuk menyempurnakan data yang sudah ada, seperti jurnal penelitian, internet, buku dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada permasalahan penelitian dan data yang dibutuhkan, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Weick dkk. Mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkaitan dengan organisme in situ serta sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴² Fudyartanta membagi observasi menjadi dua macam (jika dilihat dari posisi observer), yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan dilakukan ketika observer turut serta atau terjun langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Sedangkan observasi non-partisipan dilakukan ketika posisi observer sebagai penonton atau berada di luar objek yang diamati.⁴³

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung secara bebas terhadap objek penelitian dan analisis dengan cara menonton film “*Merindu Cahaya De Amstel*” dan mengamati dengan teliti dialog-dialog, serta adegan-adegan dalam film tersebut. Kemudian mencatat dan menganalisisnya dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

2. Dokumentasi

Satori dan Komariah menjelaskan tentang studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam

⁴²Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

⁴³Mufid Dahlan and Nur Hudi, “Studi Manajemen Perkandangan Ayam Broiler Di Dusun Wangket Desa Kaliwates Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan,” *Jurnal ternak* 2, no. 1 (2011): 24–29.

permasalahan penelitian serta menelaahnya secara mendalam sehingga dapat menambah bukti suatu kejadian.⁴⁴

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti akan mencari data-data dan referensi tentang film yang berjudul “*Merindu Cahaya De Amstel*” yang kemudian dideskripsikan dan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dari mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi dan observasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁵.

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan memilih beberapa narasi atau dialog yang terdapat dalam *scene* kemudian dijadikan bahan penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan teori teori pendukung dari referensi buku maupun internet sebagai penunjang

⁴⁴Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.

⁴⁵Rustanto, B. (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

teori pendukung dan data yang relevan dengan penelitian. Dengan pemilihan tersebut, peneliti memberikan interpretasi terhadap tampilan dengan analisis semiotika Roland Barthes. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti seperti yang dijelaskan dalam semiotika Roland Barthes, yakni sebagai berikut:

a) Denotasi

Peneliti melihat dan mengamati segala yang tampak pada scene film “*Merindu Cahaya De Amstel*”, yang nampak secara kasat mata. Karena denotasi merupakan makna sesungguhnya, atau sebuah fenomena yang tampak dengan panca indera, atau bisa juga disebut deskripsi dasar

b) Konotasi

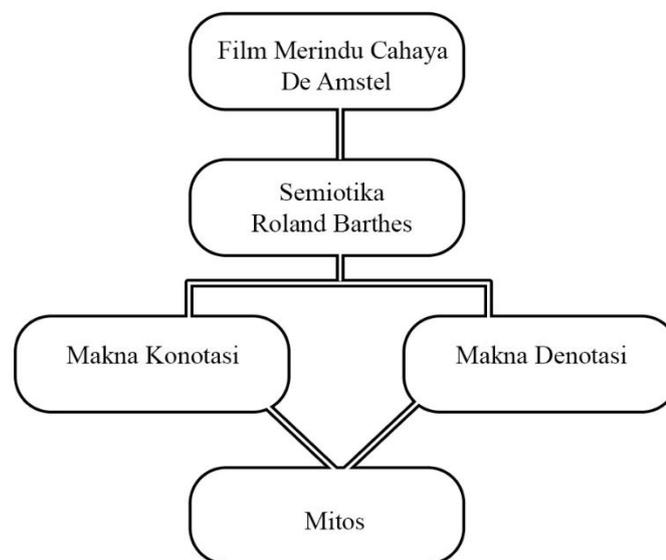
Peneliti mengamati budaya apa saja yang terdapat dalam film “*Merindu Cahaya De Amstel*” yang merupakan objek yang diteliti. Film ini tercatat sebagai Film ini mengisahkan seorang gadis Belanda bernama Khadijak Veenhoven yang memeluk Islam. Konflik agama Islam dan stereotip negara asalnya pada Islam menjadi bumbu-bumbu pelengkap perjalanan Khadijah dalam memegang teguh ke-Islamannya. Film ini merupakan film drama yang dikemas dengan nuansa religi. Pada tahapan konotasi ini, objek penelitian bertemu dengan budaya/ideologi dari peneliti

c) Mitos

Aspek mitos, yaitu di mana ketika aspek konotasi menjadi pemikiran populer di masyarakat, maka mitos telah terbentuk terhadap tanda tersebut. Aspek ini menjadi jembatan bagi peneliti untuk lebih mudah menemukan dan merepresentasikan simbol-simbol keislaman yang terdapat dalam film

“*Merindu Cahaya De Amstel*”. Peneliti mengamati segala mitos yang berkembang dan terkandung dalam film “*Merindu Cahaya De Amstel*” serta menganalisisnya untuk kemudian menentukan simbol keislaman yang nampak dan relevansinya dengan ilmu agama yang ada dalam scene film “*Merindu Cahaya De Amstel*”

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir



F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan ini, sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan objek yang harus diteliti. Setelah itu, peneliti akan memutuskan judul yang akan peneliti gunakan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti akan berfokus dan memahami objek yang akan diteliti dengan melihat dan memahami beberapa referensi dari penelitian

terdahulu yang mempunyai kemiripan variabel pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemukan metode penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahann data. Dalam proses tersebut, peneliti akan memperhatikan setiap adegan yang terdapat dalam film "*Merindu Cahaya De Amstel*".

Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis semiotik Roland Barthes mengenai penggunaan tanda dan pemaknaannya untuk meninjau seseorang yang mempunyai paham islam mophobia terhadap seorang perempuan berjilbab yang menggunakan jilbabnya ditengah-tengah komunitas yang membenci Islam yang terdapat dalam film "*Merindu Cahaya De Amstel*". Kemudian data yang sudah dianalisis dilakukan pengecekan keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai pada objek penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah benar-benar merupakan penelitian yang bersifat ilmiah serta digunakan juga untuk menguji kebenaran data yang didapatkan. Menurut Lincoln dan Guba dalam paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

a. Standar Kredibilitas

Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian yang dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan sebagai suatu karya ilmiah. Dan untuk membuktikannya, perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini, peneliti harus memperpanjang keikutsertaannya dalam proses pengumpulan data. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian. Semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin mungkin meningkatnya tingkat kepercayaan data yang diperoleh.

2) Observasi

Peneliti harus melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh agar peneliti semakin memahami peristiwa yang sedang diteliti seperti apa adanya.

3) Trigulasi

Trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trigulasi sumber data yakni mengumpulkan beberapa penelitian yang memiliki kajian yang sama yang diperoleh dari berbagai sumber data yang sesuai. Dengan demikian dapat diperoleh variasi informasi selengkap-lengkapunya.

4) Melibatkan Teman Sejawat

Melibatkan teman yang tidak ikut melakukan penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini perlu dilakukan karena terbatasnya pengetahuan peneliti pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

b. Standar Transferabilitas

Standar ini merupakan pertanyaan yang empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti, tapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi apabila para pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan focus penelitian.

c. Standar Dependabilitas

Standar dependabilitas merupakan pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan yang diteliti. Makin konsisten peneliti dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian, akan semakin memenuhi standar dependabilitas

d. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih berfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian. Pemeriksaan konfirmabilitas biasanya dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan dependabilitas.⁴⁶

⁴⁶Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).